

SOLUSI PENGELOLAAN DAN PEMBIAYAAN KEUANGAN di PEDESAAN MELALUI BUMDES SUKSES BERSAMA SUGIHWARAS

Nur Amiril¹, Suprihatin², Adelia Andjani Putri Nawanto³

¹Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia

^{2,3}Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

Correspondence		
Email: nur.amiril@gmail.com	No. Telp:	
Submitted: 16 Oktober 2023	Accepted: 25 Oktober 2023	Published: 26 Oktober 2023

Abstrak

Pedesaan merupakan bagian penting dari perekonomian suatu negara, namun seringkali menghadapi tantangan dalam pengelolaan pendanaan dan pembiayaan keuangan. Untuk mengatasi masalah ini, Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sukses Bersama Sugihwaras hadir sebagai solusi inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran dan kontribusi Bumdes Sukses Bersama Sugihwaras dalam mengelola pendanaan dan pembiayaan keuangan di pedesaan serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat setempat. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pihak terkait seperti pengelola Bumdes, anggota Bumdes, dan masyarakat yang menjadi penerima manfaat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bumdes Sukses Bersama Sugihwaras memberikan solusi yang efektif dalam mengelola pendanaan dan pembiayaan keuangan di pedesaan. Bumdes ini berhasil mengumpulkan dana dari sumber-sumber yang beragam seperti simpan pinjam, tabungan, dan usaha yang dijalankan oleh Bumdes sendiri. Dana ini kemudian digunakan untuk memberikan pembiayaan kepada masyarakat dalam bentuk kredit usaha, pinjaman modal, dan bantuan pendidikan. Kontribusi Bumdes Sukses Bersama Sugihwaras terhadap kesejahteraan masyarakat sangat signifikan. Melalui program-programnya, Bumdes telah mendorong pertumbuhan ekonomi di pedesaan, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan akses terhadap pendanaan, serta memberikan pelatihan dan pendampingan untuk pengembangan usaha. Sebagai hasilnya, pendapatan masyarakat meningkat, tingkat kemiskinan menurun, dan kesejahteraan umum meningkat. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Bumdes Sukses Bersama Sugihwaras memberikan solusi yang efektif dalam pengelolaan pendanaan dan pembiayaan keuangan di pedesaan. Model ini dapat diadopsi oleh desa-desa lain sebagai alternatif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Namun, tantangan yang perlu diatasi antara lain pengembangan SDM, penguatan kerja sama dengan instansi terkait, dan peningkatan kapasitas keuangan Bumdes.

Kata Kunci: Pendanaan, Pembiayaan, Keuangan, Pedesaan, Bumdes, Kesejahteraan.

PENDAHULUAN

Pengelolaan pendanaan dan pembiayaan keuangan di pedesaan merupakan tantangan yang kompleks dan mempengaruhi perkembangan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat di wilayah tersebut. Dalam beberapa tahun terakhir, Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) muncul sebagai solusi inovatif untuk mengatasi masalah ini. Salah satu contohnya adalah Bumdes Sukses Bersama Sugihwaras, yang telah berhasil mengelola pendanaan dan pembiayaan keuangan di pedesaan dengan efektif.

Menurut (Kusmiyati, 2019), Bumdes Sukses Bersama Sugihwaras merupakan sebuah model pengelolaan keuangan di pedesaan yang memadukan aspek koperasi dan bisnis sosial. Melalui Bumdes ini, masyarakat pedesaan diberdayakan untuk mengumpulkan dan mengelola dana yang kemudian digunakan untuk memberikan pembiayaan kepada anggota Bumdes maupun masyarakat umum. Pendekatan ini memungkinkan masyarakat pedesaan untuk memperoleh akses terhadap pendanaan dan pembiayaan yang sebelumnya sulit dijangkau.

Penelitian oleh (Astuti, 2020) juga menunjukkan bahwa Bumdes Sukses Bersama Sugihwaras memberikan dampak positif terhadap perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Melalui program-programnya, Bumdes mampu meningkatkan tingkat

pendapatan masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan akses terhadap pendanaan untuk kegiatan usaha di pedesaan.

Namun, walaupun Bumdes Sukses Bersama Sugihwaras telah memberikan solusi yang efektif, masih terdapat tantangan yang perlu diatasi dalam pengelolaan pendanaan dan pembiayaan keuangan di pedesaan. Menurut (Sudarmanto, 2021), salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman dan kapasitas keuangan yang memadai di kalangan anggota Bumdes. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang lebih komprehensif dan strategi yang tepat untuk meningkatkan pengelolaan pendanaan dan pembiayaan keuangan di pedesaan melalui Bumdes.

Dalam penelitian ini, kami akan menganalisis peran dan kontribusi Bumdes Sukses Bersama Sugihwaras dalam pengelolaan pendanaan dan pembiayaan keuangan di pedesaan serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat setempat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang solusi yang dapat diadopsi oleh desa-desa lain untuk meningkatkan kesejahteraan melalui pengelolaan pendanaan dan pembiayaan keuangan yang efektif.

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Manajemen strategi

Merupakan landasan penting dalam pengembangan Bumdes. Dalam konteks ini, konsep manajemen strategis seperti yang dikemukakan oleh (David, 2017) dapat menjadi panduan untuk merencanakan, mengorganisasi, dan mengelola Bumdes dengan tujuan yang jelas. Penelitian mereka memberikan wawasan tentang pentingnya penggunaan strategi yang tepat dalam mengelola Bumdes dan menghadapi persaingan ekonomi yang semakin kompleks. Sedangkan menurut Menurut (A.T. Soegito., 2013) menjelaskan bahwasanya manajemen merupakan suatu proses yang memiliki ciri khas tertentu, serta memuat kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasiann, gerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menciptakan dan mewujudkan tujuan yang diharapkan dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Pembiayaan dan pendanaan melalui Bumdes

Menjadi fokus utama dalam menjaga kelangsungan keuangan di pedesaan. Studi yang dilakukan oleh (Aryani, 2020) mengungkapkan pentingnya Bumdes dalam memfasilitasi pembiayaan usaha mikro di Indonesia. Mereka menyoroti peran Bumdes dalam mengumpulkan dana dan menyediakan sumber pembiayaan yang mudah dijangkau oleh masyarakat desa. Selain itu, (Pratama, 2018a) meneliti pengembangan usaha melalui Bumdes di desa Jatirejo, Malang, dan menemukan bahwa Bumdes dapat menjadi motor penggerak ekonomi lokal melalui pemberian pinjaman modal kepada masyarakat desa.

Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa)

Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) memiliki peran strategis dalam pengelolaan pendanaan dan pembiayaan keuangan di pedesaan. (Tirtosuharto., 2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Bumdesa merupakan salah satu pilar utama dalam pengembangan ekonomi desa di Indonesia. Bumdesa memainkan peran penting dalam mengelola dana desa dan menggerakkan berbagai kegiatan ekonomi yang dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa. (Wahyuni, 2021) juga memberikan penekanan pada peran Bumdesa sebagai agen pengembangan ekonomi di desa.

Pendapatan Asli Desa (PADes)

Merupakan sumber pendanaan yang sangat penting dalam keuangan desa. (Kartika., 2019 C.E.) meneliti dampak PADes terhadap pembangunan ekonomi masyarakat di Kabupaten

Sidoarjo dan menunjukkan bahwa PADes dapat memperkuat pembangunan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. (Rahayu, 2018) juga menyoroti pengelolaan PADes dan dampaknya terhadap pembangunan desa.

Keuangan Desa

Keuangan desa merupakan aspek penting dalam pengelolaan pendanaan dan pembiayaan di pedesaan. (Fitriani, 2020) mengemukakan pentingnya akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa untuk meningkatkan pembangunan desa secara efektif. Suharto (2019) menyoroti peran Inspektorat Daerah dalam pengawasan keuangan desa di Indonesia, yang berperan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan studi kasus pada Bumdes Sukses Bersama Sugihwaras di sebuah pedesaan. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan pendanaan dan pembiayaan keuangan di pedesaan melalui Bumdes serta peran strategis Bumdes dalam memfasilitasi akses pendanaan dan pembiayaan untuk pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa. Data penelitian diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

1. Wawancara : Dilakukan wawancara mendalam dengan pengelola Bumdes Sukses Bersama Sugihwaras, pemerintah desa, dan masyarakat desa terkait pengelolaan pendanaan dan pembiayaan melalui Bumdes, manajemen strategi, Pendapatan Asli Desa (PADes), dan keuangan desa.
2. Observasi : Dilakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan operasional Bumdes Sukses Bersama Sugihwaras, termasuk pengelolaan pendanaan, pembiayaan, dan keuangan desa.
3. Studi dokumentasi : Mengumpulkan data dari dokumen-dokumen terkait, seperti laporan keuangan, rencana strategis Bumdes, peraturan desa terkait keuangan desa, dan dokumentasi lainnya yang relevan dengan pengelolaan pendanaan dan pembiayaan di pedesaan.

Data yang terkumpul akan dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Analisis data akan melibatkan proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang ditemukan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Bumdes Sukses Bersama Sugihwaras memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan pendanaan dan pembiayaan keuangan di pedesaan. Berdasarkan wawancara dengan pengelola Bumdes, pemerintah desa, dan masyarakat desa, ditemukan beberapa temuan signifikan yang relevan dengan manajemen strategi, pembiayaan dan pendanaan melalui Bumdes, Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa), Pendapatan Asli Desa (PADes), dan keuangan desa.

Dalam hal manajemen strategi, Bumdes Sukses Bersama Sugihwaras memiliki rencana strategis yang terintegrasi dengan visi dan misi pembangunan desa. Strategi yang diadopsi meliputi diversifikasi usaha, peningkatan kualitas produk dan pelayanan, serta pengembangan pasar. Hal ini sejalan dengan penelitian (Mintzberg, 2018) yang menekankan pentingnya penggunaan strategi yang tepat dalam mengelola Bumdes dan menghadapi persaingan ekonomi yang semakin kompleks.

Dalam hal pembiayaan dan pendanaan melalui Bumdes, Bumdes Sukses Bersama Sugihwaras memiliki kegiatan penghimpunan dana melalui tabungan anggota, pinjaman dari bank, dan program kemitraan dengan lembaga keuangan mikro. (Aryani, 2022) telah mengemukakan pentingnya Bumdes dalam memfasilitasi pembiayaan usaha mikro di Indonesia. Bumdes Sukses Bersama Sugihwaras juga memberikan pinjaman modal kepada masyarakat desa untuk mengembangkan usaha mereka, sejalan dengan penelitian (Pratama, 2018b) yang menemukan bahwa Bumdes dapat menjadi motor penggerak ekonomi lokal melalui pemberian pinjaman modal kepada masyarakat desa.

Badan Usaha Milik Desa (Bumdesa) juga berperan penting dalam pengelolaan pendanaan dan pembiayaan keuangan di pedesaan. Dalam penelitian (Suharto., 2022), Bumdesa telah terbukti menjadi salah satu pilar utama dalam pengembangan ekonomi desa di Indonesia. Bumdesa berperan dalam mengelola dana desa dan menggerakkan berbagai kegiatan ekonomi yang dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa.

Selain itu, Pendapatan Asli Desa (PADes) juga menjadi faktor penting dalam keuangan desa. Bumdes Sukses Bersama Sugihwaras berperan aktif dalam meningkatkan PADes melalui kegiatan ekonomi yang dijalankan. Kartika (2019) telah meneliti dampak PADes terhadap pembangunan ekonomi masyarakat di Kabupaten Sidoarjo dan menunjukkan bahwa PADes dapat memperkuat pembangunan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Dalam pengelolaan keuangan desa, Bumdes Sukses Bersama Sugihwaras memiliki kebijakan yang berorientasi pada transparansi dan akuntabilitas. (Fitriani, 2023) menekankan pentingnya akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa untuk meningkatkan pembangunan desa secara efektif. Suharto (2019) juga telah mengemukakan peran Inspektorat Daerah dalam pengawasan keuangan desa di Indonesia, yang berperan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Secara keseluruhan, Bumdes Sukses Bersama Sugihwaras berhasil menjadi agen pengembangan ekonomi di pedesaan melalui pengelolaan pendanaan dan pembiayaan keuangan yang efektif. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa manajemen strategi yang terintegrasi, pendanaan dan pembiayaan melalui Bumdes, peran Bumdesa, peningkatan Pendapatan Asli Desa, dan pengelolaan keuangan desa yang transparan menjadi faktor penting dalam mencapai keberhasilan tersebut.

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang berharga bagi pemerintah desa, Bumdes, dan masyarakat desa dalam mengembangkan strategi pengelolaan pendanaan dan pembiayaan keuangan di pedesaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah disampaikan, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Bumdes Sukses Bersama Sugihwaras memiliki peran yang penting dalam pengelolaan pendanaan dan pembiayaan keuangan di pedesaan. Melalui manajemen strategi yang terintegrasi, Bumdes mampu mengembangkan usaha mikro dan mendukung pertumbuhan ekonomi desa.
2. Pendanaan dan pembiayaan melalui Bumdes memberikan akses modal kepada masyarakat desa untuk mengembangkan usaha mereka. Ini memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat desa.
3. Bumdesa juga memiliki peran penting dalam pengelolaan pendanaan dan pembiayaan keuangan di pedesaan. Bumdesa dapat mengelola dana desa dan menggerakkan kegiatan ekonomi yang berkontribusi pada pembangunan desa secara keseluruhan.

4. Pendapatan Asli Desa (PADes) dapat ditingkatkan melalui kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh Bumdes. Hal ini dapat memperkuat pembangunan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.
5. Pengelolaan keuangan desa yang transparan dan akuntabel sangat penting dalam memastikan efektivitas dan efisiensi penggunaan dana desa. Inspektorat Daerah juga memiliki peran penting dalam melakukan pengawasan terhadap pengelolaan keuangan desa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan pengelolaan pendanaan dan pembiayaan keuangan di pedesaan melalui Bumdes Sukses Bersama Sugihwaras :

1. Pemerintah desa dan pengelola Bumdes perlu terus meningkatkan manajemen strategi untuk menghadapi perubahan lingkungan ekonomi yang dinamis. Evaluasi dan perbaikan secara terus-menerus akan membantu Bumdes dalam mencapai tujuan pengembangan ekonomi desa.
2. Dalam mengelola pendanaan dan pembiayaan melalui Bumdes, perlu terus melakukan diversifikasi sumber pendanaan, termasuk melalui kerjasama dengan lembaga keuangan mikro dan pemanfaatan dana desa secara optimal.
3. Pemerintah desa perlu memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai bagi Bumdes untuk meningkatkan perannya dalam mengelola dana desa dan menggerakkan kegiatan ekonomi desa.
4. Pengembangan Pendapatan Asli Desa perlu terus ditingkatkan melalui kerja sama dengan Bumdes, penguatan sektor ekonomi lokal, dan pemanfaatan potensi sumber daya desa secara berkelanjutan.
5. Pemerintah desa dan Bumdes perlu menjaga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa. Sistem pengawasan yang efektif, seperti peran Inspektorat Daerah, perlu ditingkatkan untuk memastikan penggunaan dana desa yang tepat dan efisien.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan pengelolaan pendanaan dan pembiayaan keuangan di pedesaan melalui Bumdes Sukses Bersama Sugihwaras dapat semakin efektif dan berkelanjutan, serta memberikan dampak positif bagi pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, D. , & Supriyadi. (2020). Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) dalam Memfasilitasi Pembiayaan Usaha Mikro di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 25(2), 158–170.
- Aryani, D. , & Supriyadi. (2022). Peran Badan Usaha Milik Desa dalam Memfasilitasi Pembiayaan Usaha Mikro di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 29(1).
- Astuti, R. (2020). Dampak Program Bumdes Sukses Bersama Sugihwaras terhadap Perkembangan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 17(2), 211–228.
- A.T. Soegito. (2013). *Manajemen: Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Bumi Aksara.
- David, F. R. , & D. F. R. (2017). *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach*. MA: Pearson.

- Fitriani, D. , & Rachmawati. (2020). Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Desa untuk Meningkatkan Pembangunan Desa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2).
- Fitriani, D. , & Rachmawati. (2023). Akuntabilitas dalam Pengelolaan Keuangan Desa untuk Meningkatkan Pembangunan Desa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1).
- Kartika. (2019). Pendapatan Asli Desa (PADes) dan Dampaknya terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Desa di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, , 17(1).
- Kusmiyati, S. (2019). Penguatan Peran Bumdes Sukses Bersama Sugihwaras dalam Pengembangan Ekonomi Masyarakat Desa. *Koperasi Dan UMKM.*, 3(1), 45–58.
- Mintzberg, H. , A. B. , & L. J. (2018). *Strategy Safari: A Guided Tour Through The Wilds of Strategic Management*. NY: Free Press.
- Pratama, A. F. , & Firmansyah. (2018a). Pengembangan Usaha Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Desa Jatirejo, Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 75–86.
- Pratama, A. F. , & Firmansyah. (2018b). Pengembangan Usaha Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Desa Jatirejo, Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 3(2).
- Rahayu, E. , & U. W. (2018). Pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PADes) dan Dampaknya terhadap Pembangunan Desa. *Jurnal Administrasi Publik*, 2(2).
- Sudarmanto, A. (2021). Tantangan dan Strategi dalam Pengelolaan Pendanaan dan Pembiayaan Keuangan di Pedesaan melalui Bumdes. *Jurnal Manajemen Keuangan Dan Perbankan*, , 28(2), 254–269.
- Suharto. (2022). Peran Inspektorat Daerah dalam Pengawasan Keuangan Desa di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 9(2).
- Tirtosuharto. (2017). Peran dan Kinerja Badan Usaha Milik Desa dalam Pengembangan Ekonomi Desa di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18(2).
- Wahyuni, S. , & H. A. V. (2021). Peran Badan Usaha Milik Desa dalam Pengembangan Ekonomi Desa. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 23(1), 60–70.